

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan program kerja magang sebagai *content writer intern* di Ruperupa (PT Omni Digitama Internusa) di bawah naungan divisi *Merchandise and Content*. Fokus dari posisi *Content Writer* adalah menulis konten produk berupa pembuatan judul, deskripsi, dan spesifikasi untuk website dan aplikasi Ruperupa.

Selama praktik kerja magang berlangsung, penulis menerima bimbingan dan berkoordinasi dengan pembimbing lapangan, Adeline Hutagaol, sebagai bagian dari tim *Content Writer* yang bertugas untuk membimbing dan mengawasi penulis dalam proses menulis konten yang baik dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu, penulis juga diawasi secara langsung oleh Hendri Prasetyo, selaku supervisor dan *Content Writer and Enhancement Lead*. Pembimbing lapangan memastikan kinerja penulis sesuai dengan standar perusahaan dan membantu penulis dalam mengembangkan keterampilan menulis konten yang lebih baik.

Pada praktik kerja magang, penulis terlibat dalam proses menyusun konten produk yang akan ditampilkan pada *platform e-commerce* Ruperupa. Setiap harinya, penulis akan diberikan penugasan oleh Adeline Hutagaol sebagai pembimbing lapangan terkait daftar produk yang harus dibuat. Penulis juga melakukan koordinasi dengan tim *merchandise* untuk memastikan spesifikasi atau hal lain terkait produk untuk dapat menghasilkan konten produk yang sesuai.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama masa kerja magang, penulis diberikan kesempatan untuk belajar dan menjalankan beberapa tugas yang telah ditetapkan. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Praktik kerja magang berlangsung selama enam ratus empat puluh jam dengan melakukan berbagai jenis pekerjaan dan tanggung jawab. Secara garis besar, sebagai *content writer intern*, penulis memiliki tugas utama sebagai penulis konten untuk produk yang dipasarkan oleh RUPARUPA. Proses penulisan konten melibatkan strategi komunikasi yang digunakan, serta cara menyesuaikan tulisan terhadap kategori produk yang memiliki target audiens yang berbeda. Berikut adalah beberapa tugas yang dilakukan penulis selama program kerja magang berlangsung :

Log New Content	Membuat konten meliputi penulisan judul, deskripsi, dan spesifikasi untuk produk baru yang akan masuk ke dalam <i>e-commerce</i> RUPARUPA.
REDO Content Toys Kingdom	Memeriksa dan melakukan revisi atau membuat ulang konten dari produk Toys kingdom lama yang belum sesuai dengan ketentuan penulisan konten terbaru.
Check Content Flash Sale	Memeriksa konten pada produk yang masuk ke dalam daftar <i>flash sale</i> . Memastikan informasi yang tertulis sesuai dan format penulisan telah mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan.
Redundant Specification	Melakukan <i>screening</i> konten produk untuk memastikan tidak ada pengulangan informasi dan penulisan

	konten sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
--	---

Tabel 3. 1 Tugas Utama Content Writer

Aktivitas	Bulan	Januari					Februari					Maret					April					May
	Minggu	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1		
Log new content																						
REDO content Toys Kingdom																						
Check content flash sale																						
Redundant specification																						

Gambar 3. 1 Linimasa Aktivitas Kerja Magang
Sumber : Data Olahan Penulis (2024)

Aktivitas	Bulan	Januari					Februari					Maret					April					Mei
	Minggu ke-	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1		
Pre-activities																						
Riset dan mencari informasi produk																						
Identifikasi USP dan menentukan fokus konten																						
Activities																						
Menulis konten																						
Memastikan foto produk sudah sesuai																						
Post-activities																						
Review dan revisi konten																						
Mengunggah konten																						

Gambar 3. 2 Linimasa Detail Aktivitas Kerja Magang
Sumber : Data Olahan Penulis (2024)

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Berikut, penulis jelaskan secara umum tentang pekerjaan yang dilakukan selama pelaksanaan program kerja magang.

1. Menulis Konten Produk Baru (*Log New Content*)

Sebagai bagian dari tugasnya, penulis akan menerima serangkaian produk baru setiap harinya yang akan ditambahkan ke *platform e-commerce* Ruparupa. Tugas utamanya adalah menyusun konten untuk produk-produk tersebut, yang meliputi pembuatan judul, deskripsi, dan spesifikasi produk. Berikut adalah rincian dari proses pembuatan konten :

- 1) Diberikan daftar produk yang harus dibuat kontennya

25/4/24			
10575679	TOTW DOGFOOD VENSION SMALL BREED 2KG	TASTE OF THE WIL	GSP
10575685	TOTW CATFOOD QUAIL & DUCK FELINE 6.6KG	TASTE OF THE WIL	GSP
10575682	TOTW CATFOOD TROUT & SALMON FELINE 2KG	TASTE OF THE WIL	GSP
10575683	TOTW CATFOOD TROUT & SALMON FELINE 6.6KG	TASTE OF THE WIL	GSP
10575680	TOTW CATFOOD VENISON & SALMON FELINE 2KG	TASTE OF THE WIL	GSP
10575668	TOTW DOGFOOD ROASTED BISON CANINE 12.2KG	TASTE OF THE WIL	GSP
10575667	TOTW DOGFOOD ROASTED BISON CANINE 2KG	TASTE OF THE WIL	GSP
10575670	TOTW DOGFOOD ROASTED LAMB CANINE 12.2KG	TASTE OF THE WIL	GSP
10575669	TOTW DOGFOOD ROASTED LAMB CANINE 2KG	TASTE OF THE WIL	GSP
10575665	TOTW DOGFOOD SMKD SALMON CANINE 2KG	TASTE OF THE WIL	GSP
10575677	TOTW DOGFOOD VENSION CANINE 2KG	TASTE OF THE WIL	GSP
10575664	TOTW DOGFOOD WLD FOWL CANINE 12.2KG	TASTE OF THE WIL	GSP
10575663	TOTW DOGFOOD WLD FOWL CANINE 2KG	TASTE OF THE WIL	GSP
10575673	TOTW PUPPY ROASTED BISON CANINE 2KG	TASTE OF THE WIL	GSP
10575676	TOTW PUPPY SMOKED SALMON CANINE 12.2KG	TASTE OF THE WIL	GSP
10575675	TOTW PUPPY SMOKED SALMON CANINE 2KG	TASTE OF THE WIL	GSP
26/4/24			
10528044	WRIST SUPPORT SPORT PROTECTION BLACK	ALPH	AHI
10528684	COSMETIC STORAGE ROTATABLE BOX WHITE	ATARU	AHI
10565984	TOOLBOX MODULAR ROLLING SET 3PCS	TACTIX	AHI
10566133	HEATER 600W WHITE KRIS	KRIS	AHI
29/4/24			
10507152	CITY ACTION DUO POLICE CAR	CRUZER	TGI
10507153	CITY ACTION CITY BUS	CRUZER	TGI
10507156	BUILD&PLAY DINO MIXER TRUCK	CRUZER	TGI
10507157	BUILD&PLAY DINO DUMP TRUCK	CRUZER	TGI
10507158	BUILD&PLAY DINO CRANE	CRUZER	TGI
10507159	BUILD&PLAY DINO EXCAVATOR	CRUZER	TGI
10584872	FURBY CORAL F6744	FURBY	TGI
10584876	SPD REAL WEBS ULTIMATE BLASTER F8734	SPIDERMAN	TGI

Gambar 3. 3 Data Daftar Produk Baru
 Sumber : Data Olahan Penulis (2024)

Tabel diatas adalah contoh penugasan harian yang diberikan kepada penulis dalam membuat konten baru. Kolom pertama pada tabel menampilkan *Stock Keeping Unit* (SKU) yang merupakan kode atau nomor untuk mewakili sebuah produk. Penggunaan SKU ini mempermudah dalam mengidentifikasi dan mencari sebuah produk. Kolom kedua merupakan “SAP NAME” atau nama dari produk. SAP NAME berfungsi sebagai panduan bagi penulis dalam membuat judul baru yang mengikuti ketentuan penulisan konten untuk platform Ruparupa. Ketika menciptakan judul baru, penulis dapat menggunakan "SAP NAME" sebagai dasar atau referensi untuk memastikan kesesuaian dengan produk yang akan dijelaskan.

Kolom ketiga menampilkan merek dari produk tersebut. Informasi merek menjadi hal terpenting dalam menulis sebuah konten produk. Nama merek seringkali menjadi faktor yang penting dalam pengambilan keputusan pembelian oleh calon konsumen. Oleh karena itu, dalam pembuatan judul, nama merek akan ditempatkan pada urutan pertama. Hal ini dilakukan dengan berlandaskan bahwa merek memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumen dan menjadi indikator kepercayaan serta kualitas dari produk.

Kolom keempat pada tabel menunjukkan nama *supplier* atau *business unit* yang menjadi pemasok produk ke RUPARUPA. RUPARUPA sendiri memiliki berbagai *supplier*, antara lain Home Center Indonesia (HCI) atau yang lebih dikenal dengan Informa, ACE Hardware Indonesia (AHI), Graha Satwa Paramita (GSP) yang terkenal dengan merek Pet Kingdom, Kawan Lama Sejahtera (KLS), Krisbow Indonesia (KWI), Toys Game Indonesia (TGI), dan lain sebagainya.

2) Mencari *Listing* Produk

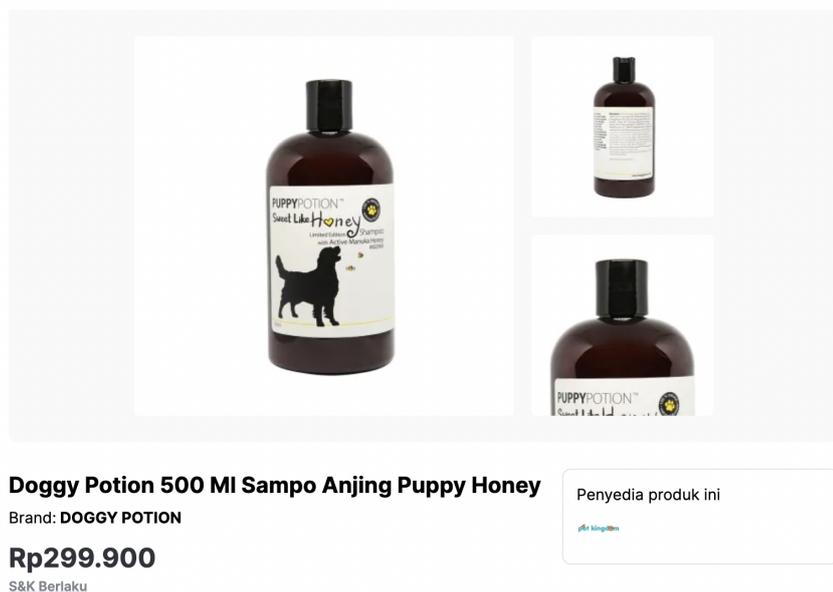
Tahapan kedua dalam menulis konten adalah mencari informasi produk pada *listing*. Setiap *business unit* yang akan memasukkan produknya pada RUPARUPA akan memberikan *listing* yang berisi *unique selling point* (USP) produk. USP adalah elemen atau fitur unik dari produk yang membedakannya dari produk sejenis dan memberikan nilai tambah bagi konsumen.

Melalui USP yang diberikan, *content writer* akan mengembangkan dan menyusun kalimat yang efektif dan persuasif. USP membantu penulis memahami keunggulan dan fitur utama dari

produk, yang kemudian diterjemahkan ke dalam konten yang menarik dan informatif. Dengan demikian, konten yang dihasilkan tidak hanya memberikan informasi dasar tentang produk, tetapi juga menekankan keunggulan produk tersebut, sehingga mampu menarik minat pembeli dan meningkatkan peluang terjadinya pembelian.

Proses ini memastikan bahwa setiap produk yang ditampilkan memiliki deskripsi yang kuat dan relevan, yang tidak hanya memikat konsumen tetapi juga memperkuat posisi produk di pasar. Dengan menonjolkan USP melalui konten yang persuasif, produk menjadi lebih menonjol dan kompetitif di *platform e-commerce*.

3) Pembuatan Judul



Gambar 3. 4 Contoh Judul Produk
Sumber : Data Olahan Penulis (2024)

Penulisan judul memiliki format yang bertujuan untuk meningkatkan visibilitas produk dan menarik perhatian konsumen.

Urutan pertama pada format penulisan judul adalah nama merek. Pada contoh konten produk diatas, “Doggy Potion” yang merupakan merek dari produk berada pada urutan pertama dalam penulisan judul. Hal ini dipilih dengan berlandaskan alasan bahwa merek menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan pembelian oleh calon konsumen. Merek memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumen dan menjadi indikator kepercayaan dan kualitas dari produk.

Urutan kedua dalam format penulisan judul adalah segala informasi mengenai ukuran produk. Pada konten produk diatas, setelah nama merek yaitu “Doggy Potion” dilanjutkan dengan informasi ukuran produk yaitu “500 ml”. Hal ini dilakukan untuk mempermudah calon konsumen untuk dapat mengetahui ukuran dari produk yang mereka cari tanpa harus membuka konten produk tersebut.

Urutan ketiga adalah jenis produk atau contoh pada konten diatas adalah “Sampo Anjing”. Jenis produk berada pada urutan ketiga dikarenakan hal tersebut merupakan yang dicari oleh calon konsumen. Sebagai contoh, jika calon konsumen mencari sampo untuk hewan peliharaannya, maka setelah pilihan produk muncul yang menjadi pembeda adalah merek, ukuran, dan varian produk. Asumsi lainnya adalah konsumen cenderung akan melihat foto produk terlebih dahulu baru membaca judul untuk mencari informasi lebih lanjut terkait produk.

4) Memasukkan *Keyword* pada Kolom *Tag Search*

Salah satu tahap yang dilakukan dalam penulisan konten adalah memasukkan *keyword* untuk *tag search*. *Keyword* ini adalah kata atau frasa yang telah disediakan oleh tim SEO Strategist,

berdasarkan analisis kata kunci yang paling banyak dicari terkait dengan produk yang kontennya akan dibuat. Menggunakan *keyword* yang tepat sangat penting untuk mengoptimalkan visibilitas konten di mesin pencari.

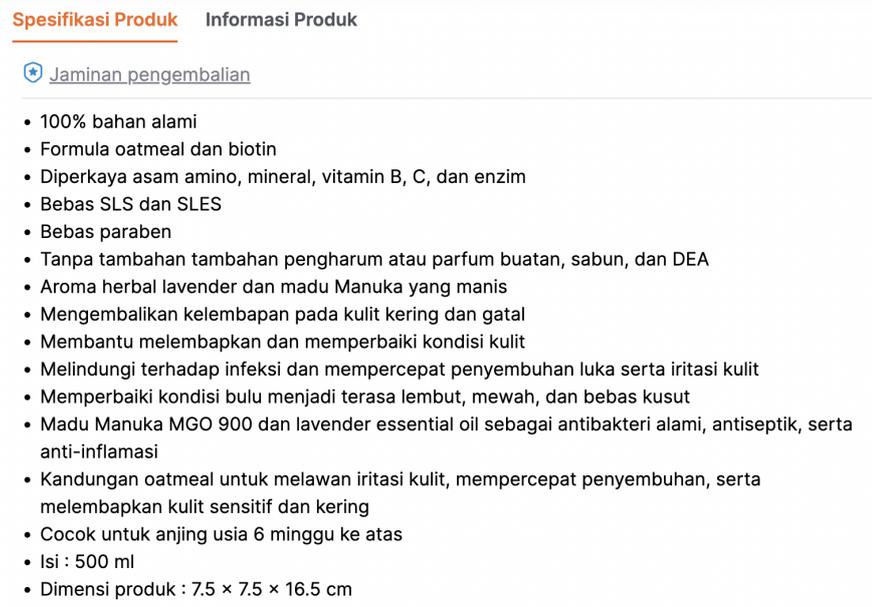
Search engine perlu dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan agar produknya mudah dikenali oleh netizen. Cara memanfaatkan *search engine* adalah dengan mengoptimalkan penggunaannya, yang dikenal sebagai *Search Engine Optimization* (SEO). Perusahaan yang dapat memanfaatkan dan mengelola SEO dengan strategi yang tepat, dapat menempatkan *website* ataupun segala informasi perusahaan di hasil pencarian teratas.

Menurut Internet World Stats dalam (Satibi et al., 2017), hampir 90% netizen menggunakan *search engine* untuk mencari informasi, dan sebagian besar dari mereka hanya menggunakan dua halaman pertama hasil pencarian. Manfaat dari SEO bagi pelaku bisnis antara lain, meningkatkan jumlah pengunjung *website* Perusahaan melalui kata kunci tertentu. Membantu *website* untuk lebih populer dengan berada di peringkat teratas dalam mesin pencarian dan memiliki peluang untuk dikunjungi oleh konsumen, serta peningkatan penjualan.

Dengan memasukkan *keyword* yang telah diidentifikasi oleh tim SEO Strategist ke dalam konten, *content writer* membantu mengoptimalkan konten untuk mesin pencari. Ini tidak hanya meningkatkan visibilitas produk di *platform e-commerce* RupaRupa, tetapi juga memastikan bahwa konten yang dibuat memenuhi kriteria SEO yang dapat menarik lebih banyak pengunjung. Selain itu, *keyword* yang digunakan dengan tepat dalam konten dapat meningkatkan jumlah pengunjung *website*, meningkatkan

popularitas *website*, dan pada akhirnya meningkatkan penjualan produk.

5) Penulisan Spesifikasi



The image shows a screenshot of a product specification page. At the top, there are two tabs: 'Spesifikasi Produk' (selected) and 'Informasi Produk'. Below the tabs, there is a section titled 'Jaminan pengembalian' with a star icon. The main content is a bulleted list of product specifications:

- 100% bahan alami
- Formula oatmeal dan biotin
- Diperkaya asam amino, mineral, vitamin B, C, dan enzim
- Bebas SLS dan SLES
- Bebas paraben
- Tanpa tambahan tambahan pengharum atau parfum buatan, sabun, dan DEA
- Aroma herbal lavender dan madu Manuka yang manis
- Mengembalikan kelembapan pada kulit kering dan gatal
- Membantu melembapkan dan memperbaiki kondisi kulit
- Melindungi terhadap infeksi dan mempercepat penyembuhan luka serta iritasi kulit
- Memperbaiki kondisi bulu menjadi terasa lembut, mewah, dan bebas kusut
- Madu Manuka MGO 900 dan lavender essential oil sebagai antibakteri alami, antiseptik, serta anti-inflamasi
- Kandungan oatmeal untuk melawan iritasi kulit, mempercepat penyembuhan, serta melembapkan kulit sensitif dan kering
- Cocok untuk anjing usia 6 minggu ke atas
- Isi : 500 ml
- Dimensi produk : 7.5 × 7.5 × 16.5 cm

Gambar 3. 5 Contoh Spesifikasi Produk

Sumber : Data Olahan Penulis (2024)

Penyusunan spesifikasi produk ditulis secara lengkap dan akurat untuk membantu konsumen memahami detail mengenai produk. Spesifikasi produk ditulis dalam format poin dengan kalimat yang dibuat singkat namun tetap efektif dalam memuat informasi yang dibutuhkan oleh calon konsumen.

6) Penulisan Deskripsi

Spesifikasi Produk Informasi Produk

Sampo anjing Puppy Potion ini mengandung 100% bahan alami, diformulasikan dengan oatmeal dan biotin, serta memiliki kandungan madu Manuka dan lavender essential oil. Bebas dari SLS, SLES, paraben, sabun, dan DEA yang aman untuk digunakan sehari-hari. Kandungannya efektif yang dapat membantu melindungi terhadap infeksi dan mempercepat penyembuhan luka serta iritasi kulit. Memiliki aroma herbal lavender dan madu Manuka yang manis sehingga dapat menjadi favorit. Berikan perawatan terbaik untuk membersihkan bulu dan kulit anjing kesayangan Anda sekarang juga.

Gambar 3. 6 Contoh Deskripsi Produk

Sumber : Data Olahan Penulis (2024)

Penyusunan deskripsi produk dibuat secara informatif yang mencakup fitur utama, manfaat, dan keunggulan dari produk. Deskripsi harus mudah dipahami dan dibuat secara menarik. Deskripsi produk juga dilengkapi kalimat *call to action* yang bertujuan untuk mendorong calon konsumen mengambil tindakan yang diinginkan, yaitu pembelian produk. Pada contoh deskripsi produk dalam gambar 3.5, kalimat “Berikan perawatan terbaik untuk membersihkan bulu dan kulit anjing kesayangan Anda sekarang juga” menjadi kalimat *call to action* yang mendorong calon konsumen untuk membeli produk tersebut sekarang juga.

Dalam proses penulisan konten produk baru untuk *platform* Ruparupa, terdapat beberapa tahap yang harus dilalui sebelum produk dapat diunggah (*live*). Sebagai seorang *intern*, tanggung jawab penulis terfokus pada produk dalam dua status konten, yaitu "*New*" dan "*Ready check buyer BU*". Status "*New*" merujuk pada produk yang baru dan memerlukan pembuatan konten seperti judul, deskripsi, dan spesifikasi produknya.

Setelah konten selesai dibuat, status konten akan diubah menjadi "*Ready check buyer BU*". Pada tahap ini, konten yang telah disiapkan akan diperiksa kembali oleh pihak *buyer* atau tim *merchandise* dari *Business Unit* produk yang bersangkutan. Mereka akan mengecek apakah konten yang

dibuat sudah sesuai dengan USP (*Unique Selling Proposition*) dari produk tersebut. Dalam proses ini, penulis memiliki kesempatan untuk memberikan *remark* atau komentar apabila terdapat pertanyaan atau keraguan mengenai produk kepada pihak buyer.

Setelah pemeriksaan oleh pihak *buyer* selesai, konten akan kembali dalam proses *checking* oleh *senior content writer*. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa konten sudah sesuai dengan produk dan telah memenuhi standar kualitas sehingga layak untuk diunggah (*live*) pada *platform* Ruparupa. Dalam hal ini, konten yang dibuat oleh *intern* akan kembali diperiksa oleh *senior content writer* untuk memastikan kesesuaian penulisan konten produk tersebut sebelum akhirnya produk dapat diunggah secara resmi.

Proses tersebut memerlukan pemahaman yang mendalam tentang setiap produk, termasuk fitur-fitur uniknya, manfaat yang ditawarkan, dan cara terbaik untuk mempresentasikannya dalam bentuk kalimat singkat. Sehingga dengan demikian, penulis dihadapkan pada tantangan untuk menyampaikan informasi yang jelas dan menarik agar dapat menarik minat calon pembeli dan meningkatkan penjualan.

Seorang *content writer* dalam industri *e-commerce* memegang peran krusial dalam menyampaikan informasi produk kepada konsumen secara efektif. *Content writer* menjadi penghubung antara *brand* dan audiens, sehingga konten yang diciptakan tidak hanya harus informatif dan menarik, tetapi juga mampu mempertahankan minat serta mendorong tindak pembelian. Dalam konteks tersebut, penggunaan konsep 5W + 1H dapat menjadi landasan penting dalam mengembangkan strategi komunikasi, mulai dari apa yang harus disampaikan mengenai produk, mengapa informasi tersebut penting, siapa target pasar yang dituju, kapan dan dimana

konten akan disebar, serta bagaimana cara untuk menyampaikan pesan secara efektif.

Pertama, apa (*what*) yang harus disampaikan dalam konten. Konten yang dibuat oleh seorang *content writer* berisikan informasi mengenai nilai-nilai, keunggulan, dan keunikan dari produk. Mengapa (*why*) hal tersebut menjadi penting? Informasi yang terdapat dalam konten berperan dalam membantu konsumen untuk dapat memahami produk secara lebih baik. Seringkali, terdapat spesifikasi dan detail produk yang tidak terlihat jika hanya mengandalkan gambar. Seperti bahan, ukuran, atau fungsi dan keunggulan teknis tertentu.

Penjelasan yang spesifik dan mendalam mengenai aspek-aspek ini diperlukan untuk memberikan gambaran yang lengkap kepada konsumen. Dengan memberikan informasi yang komprehensif dan persuasif, konten dapat meningkatkan pemahaman tentang fitur-fitur produk, membangun kepercayaan konsumen, dan mengarahkan keputusan pembelian yang lebih terinformasi. Tanpa penjelasan yang rinci, konsumen mungkin merasa ragu atau tidak yakin, yang dapat menghambat mereka untuk melakukan pembelian.

Target pasar (*who*) dari produk adalah konsumen yang sedang mencari produk dari *platform e-commerce* dan membutuhkan informasi yang cukup mengenai produk untuk dapat membuat Keputusan yang tepat. Dengan demikian, sangat penting bahwa konten yang dibuat tersedia secara terus-menerus di halaman produk di *platform* RupaRupa (*When*). Hal ini memastikan bahwa konsumen dapat mengakses informasi kapan pun mereka mencari produk tersebut, baik itu di waktu pagi, siang, atau malam hari. Konten produk akan selalu ada selama persediaan stok produk masih tersedia, memungkinkan konsumen untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan setiap saat, selama produk tersebut masih dapat dibeli. Ini

penting untuk memastikan bahwa konsumen memiliki akses yang konsisten dan berkelanjutan terhadap informasi produk, yang pada akhirnya dapat meningkatkan peluang pembelian.

Konten yang penulis buat akan digunakan untuk RupaRupa, Shopee, dan Tokopedia. Penulis harus memastikan konten yang dibuat sesuai dengan format dan kebutuhan dari platform tersebut. Seperti, format untuk spesifikasi produk dibuat dalam bentuk poin dengan menggunakan kalimat-kalimat singkat. Hal ini dilakukan untuk mempermudah calon konsumen mendapatkan informasi mengenai produk yang mereka butuhkan dengan cepat. Bagaimana (*how*) cara terbaik untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan? Untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif, penulis harus menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh target audiens. Konten harus disusun dengan struktur yang terorganisir, dimulai dari judul yang menarik perhatian, dilanjutkan dengan spesifikasi yang detail namun ringkas, dan diakhiri dengan deskripsi yang menggambarkan manfaat produk secara menarik dan persuasif.

Dengan mempertimbangkan setiap aspek 5W 1H ini, seorang *content writer* dapat menghasilkan konten yang tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi konsumen tetapi juga mampu mempengaruhi keputusan pembelian mereka secara positif. Selain menyajikan informasi dasar mengenai produk, penulisan konten juga harus dilengkapi dengan kalimat-kalimat persuasif untuk membuat produk lebih menarik.

Komunikasi persuasif adalah bentuk komunikasi yang berupaya meyakinkan atau mengubah perilaku atau keyakinan audiens agar sesuai dengan harapan dari komunikator (Fernando et al., 2023). Dalam hal ini, penulis harus memperhatikan penggunaan bahasa verbal yang tepat, serta menyusun pesan yang mengandung informasi yang kuat. Tujuannya adalah

untuk mempengaruhi pemikiran dan pendapat pembeli agar mereka dapat tertarik untuk melakukan pembelian pada produk yang ditawarkan.

Sebagai seorang penulis konten *e-commerce*, penulis menggabungkan kemampuan komunikasi yang efektif dengan strategi persuasif yang tepat untuk dapat menciptakan konten yang menarik dan persuasif, yang pada akhirnya dapat berhasil mengubah sikap atau perilaku konsumen yaitu dengan melakukan pembelian terhadap produk.



ruparupa Kategori Inspirasi Cari Tempat sampah

Tantangan Seru Furnitur Rak dan Penyimpanan Dapur Minimalis Elektronik & Gadget Rumah Tangga



Informa 17×5×25 Cm Miniatur Dekorasi Colombo - Krem

Brand: **INFORMA**

Rp319.000

S&K Berlaku

Cicilan dan PayLater dari Rp35.356/bulan >

Cek Lokasi Ketersediaan
Produk dapat diambil atau dikirim dari **57 lokasi**

Lokasi Pengiriman
Cek pilihan pengiriman ke **alamatmu**

Gratis Ongkir

Spesifikasi Produk Informasi Produk

Jaminan pengembalian

Material: resin	Panjang: 17 cm
Lebar: 5 cm	Tinggi: 25 cm
Jenis: pajangan	Isi set: 1 pc

- Desain unik
- Menambah aksen dekoratif dan estetis di ruangan
- Material berkualitas dan awet
- Ideal diletakkan di atas meja, nakas, dan lemari pajangan
- Cocok untuk penggunaan pribadi atau komersial
- Isi set: 1 pc
- Jenis: pajangan
- Lebar: 5 cm
- Material: resin
- Panjang: 17 cm
- Tinggi: 25 cm

Gambar 3. 7 Contoh Konten Produk
Sumber : Data Olahan Penulis (2024)

Gambar diatas adalah salah satu contoh konten produk yang menjadi tanggung jawab penulis dalam proses pembuatannya. Produk tersebut merupakan miniatur dekorasi atau sebuah pajangan, namun penulis bertugas untuk membuat produk tersebut lebih menarik melalui kalimat-kalimat yang ‘menjual’.

Miniatur dekorasi colombo tidak hanya berupa pajangan dekorasi, namun merupakan sentuhan estetis yang dapat mempercantik ruangan. Memiliki desain yang unik dan detail yang menarik, pajangan ini dapat menciptakan ruangan terlihat elegan. Melalui kalimat-kalimat tersebut, penulis berusaha untuk menonjolkan keunggulan dan manfaat dari produk untuk dapat mempengaruhi calon pembeli dapat tertarik dan menginginkan produk menjadi bagian dari dekorasi ruangan mereka.

Selama menjalani kerja magang sebagai *content writer* di RupaRupa, penulis telah membuat konten untuk 864 produk dari berbagai *brand* yang ada. Produk-produk ini mencakup berbagai kategori, mulai dari mainan anak, elektronik, peralatan rumah tangga, hingga produk *fashion*. Berikut adalah rincian *brand* dan jumlah konten produk yang telah penulis buat.

Business Unit	Brand	Jumlah Konten
ACE Hardware Indonesia	ACROZ	13
	ALPH	1
	ARTHOME	2
	ATARU	115
	BERWYN	7
	BREATHE	3
	DELICIA	9
	DKW	2
	DONE	1
	EGLARE	13
	EKO	2
EZY STORAGE	3	

	FORHOM	13
	FOSA	7
	KINDLA	2
	KINETIC	9
	KLAZ	4
	KRIS	12
	KRISBOW	12
	LEGEND WALKER	1
	MARVEL	1
	MASTERLOCK	1
	MAXB	2
	ODI	4
	OTTO KLASSE	2
	PASSPORT	11
	PAWS N TAIL	9
	PROCLEAN	2
	SEPIRING INDONESIA	5
	SLEEPLITE	30
	SOLEIL	8
	STORA	33
TACTIX	1	
	APPETITE	3
	CHRISBELLA	9
	COOKING COLOR	4

Home Center Indonesia (Informa)	HISENSE	4
	ILOOK	10
	INFOCUS	2
	INFORMA	81
	PARIM EYEWEAR	4
	SELMA	14
Graha Satwa Paramita (Pet Kingdom)	DOGGY DOLLY	27
	DOGGY POTION	13
	NO BRAND	11
	PAWISE	6
	PET KINGDOM	51
	PET SOFT	16
	PRAMY	1
	TASTE OF THE WILD	16
Krisbow Indonesia	KRISBOW	11
Toys Game Indonesia	ALPHA GROUP	5
	APOLO	1
	BABY ALIVE	8
	BARBIE	10
	BEAST KINGDOM	3
	CANAL TOYS	2
	CRAYOLA	1
	CRUZER	6
	ELMERS	3

	EOLO	6
	EPOCH	1
	FABER CASTELL	33
	FISHER PRICE	3
	FUNKO POP	11
	FURBY	1
	IMC TOYS	5
	KEEPPLEY	15
	KIDDY FUN	16
	LEGO	23
	LITTLE TIKES	1
	MAKE IT REAL	4
	PASO	5
	PEPPA PIG	3
	PLAY NATION	5
	PRETTY MISSY	5
	SPIDERMAN	1
	SQUISHMALLOWS	8
	SYLVANIAN FAMILIES	8
	TEENAGE MUTANT NINJA TURTLES	2
	THOMAS & FRIENDS	4
	TOP GEAR	15
	TY	16
	ULTRAMAN	2

	UNO	2
	ZURU	7
JUMLAH		864

Tabel 3. 2 Rincian brand dan jumlah konten
 Sumber : Data Olahan Penulis (2024)

2. Memeriksa dan Memperbaiki Konten Toys Kingdom

Sebelumnya, konten produk Toys Kingdom ditulis langsung oleh pihak Toys Kingdom sendiri. Namun, saat ini penulisan konten Toys Kingdom telah diserahkan kepada *content writer* dari Rugarupa. Hal ini yang menjadi dasar dilakukannya proyek REDO karena konten yang sebelumnya ditulis oleh pihak Toys Kingdom belum memenuhi standar penulisan konten Rugarupa.

Pada dasarnya, proses dan metode pelaksanaan tugas memperbaiki konten Toys Kingdom serupa dengan pembuatan konten untuk produk baru. Namun, perbedaannya terletak pada "*status content*" di mana konten produk yang dikerjakan telah mencapai status "*complete*" atau telah diunggah (*live*) pada *platform e-commerce* Rugarupa.

Produk Toys Kingdom memiliki gaya penulisan konten yang sedikit berbeda. Hal ini didasarkan pada segmentasi pasar dari produk Toys Kingdom yang berbeda dengan produk lainnya. Menurut (Kotler, 2016) segmentasi pasar adalah langkah membagi pasar menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil berdasarkan karakteristik dan kebutuhan yang berbeda. Tujuannya adalah menciptakan strategi pemasaran yang lebih fokus dan efektif, sehingga memungkinkan perusahaan untuk menjangkau konsumen dengan lebih tepat dan meningkatkan penjualan.

Penulisan konten untuk produk Toys Kingdom ditujukan khusus untuk *target audience* produk, yaitu orang tua, sebagai pemutus pembelian. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa *target market* utama produk (anak-anak) mungkin belum memiliki kemampuan untuk membuat keputusan pembelian. Oleh karena itu, dalam penulisan konten untuk produk Toys Kingdom, terdapat kalimat yang dirancang untuk mendukung kalimat persuasif kepada orang tua.

Menurut (Dr. Wira Yudha Alam S. IP. et al., 2023) dalam buku Sosial Media dan Strategi Pemasaran menyampaikan bahwa mengidentifikasi *target audience* adalah langkah yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan kampanye dengan merancang pesan yang lebih relevan dan menarik bagi mereka. Orang tua menjadi pihak yang mengeluarkan uang untuk membeli mainan. Melalui pemahaman mengenai kebutuhan dan preferensi mereka, konten pemasaran dapat dirancang untuk lebih menekankan pada manfaat produk bagi perkembangan anak. Contohnya, dengan menyatakan bahwa produk dapat melatih daya imajinatif, kreativitas, dan motorik anak, serta menyebutkan bahwa produk ini bukan hanya sekadar mainan, tetapi juga merupakan sarana bermain sekaligus belajar.

Melalui strategi tersebut, penulisan konten untuk produk Toys Kingdom akan lebih efektif dengan memahami *target audience* dari produk. Penulisan konten ini bertujuan untuk menarik perhatian orang tua dengan menekankan manfaat pendidikan dan perkembangan anak dari produk Toys Kingdom.



Fisher Price Laugh Learn Mix Dj Table Hlm43

Brand: FISHER PRICE

Rp1.299.900

S&K Berlaku

Cicilan dan PayLater dari Rp87.970/bulan >

Penyedia produk ini



Cek Lokasi Ketersediaan
Produk dapat diambil atau dikirim dari **22 lokasi**

Lokasi Pengiriman
Cek pilihan pengiriman ke **alamatmu**



Spesifikasi Produk Informasi Produk

Jaminan pengembalian

- Terdapat 12 mainan aktivitas
- Dilengkapi 100+ efek lagu dan suara
- 3 level pembelajaran Smart Stages (sense, discover, explore)
- Dapat dimainkan dengan posisi berdiri atau duduk
- Kaki meja dapat dilepas pasang
- Sarana bermain sekaligus belajar
- Melatih kemampuan mengenal warna, angka, huruf, dan sebagainya
- Meningkatkan kemampuan musikal atau minat seni sejak dini
- Meningkatkan kemampuan eksplorasi, kreativitas, daya imajinatif, sensoris, dan motorik
- Memperkuat otot leher, kaki, dan tangan
- Material berkualitas
- Cocok dijadikan referensi hadiah
- Mode atau style piano : piano, voice, synth
- Dimensi produk : 51 x 13.5 x 33 cm
- *Penjualan termasuk baterai
- Area penggunaan: indoor
- Fokus pengembangan kecerdasan: berirama musik
- Rekomendasi gender pengguna: unisex
- Rekomendasi umur pengguna: 1-2 tahun

Gambar 3. 8 Contoh Konten Produk Toys Kingdom
Sumber : Data Olahan Penulis (2024)

Sebagai contoh, pada gambar 3.8 terdapat produk Toys Kingdom berupa mainan aktivitas yang dilengkapi dengan efek suara. Dalam proses pembuatan konten produknya, penulis tidak hanya memberikan informasi spesifikasi umum mengenai fitur dari produk. Penulisan konten disertai dengan kalimat persuasif yang dapat menambah nilai jual dari produk tersebut. Produk tidak hanya berupa ‘mainan anak’, tetapi dapat menjadi

sarana belajar. Produk tersebut dapat membantu pengenalan warna, angka, huruf, dan kemampuan musikal sejak dini. Lebih dari sekadar mainan, produk ini juga dapat membantu meningkatkan kemampuan eksplorasi, kreativitas, daya imajinatif, sensoris, dan motorik anak. Penulisan konten yang memadukan informasi spesifikasi dengan kalimat persuasif tambahan dapat meningkatkan daya tarik produk bagi orang tua sebagai pembeli, sekaligus memberikan mereka keyakinan bahwa produk ini akan memberikan manfaat yang positif untuk perkembangan anak-anak mereka.

Produk Toys Kingdom memiliki klasifikasi harga yang tergolong cukup tinggi, sehingga dalam penulisan konten produknya terdapat perbedaan dalam penggunaan bahasa. Judul untuk produk dari Toys Kingdom dibuat menggunakan bahasa Inggris dan tidak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan teori SES (*Socio-Economic Status*), klasifikasi individu atau rumah tangga berdasarkan kemampuan ekonomi dan status sosial merupakan hal penting dalam pemasaran. Melalui pemahaman klasifikasi SES level ini, Toys Kingdom dapat mengidentifikasi dan menyesuaikan strategi pemasaran mereka dengan target pasar yang sesuai.

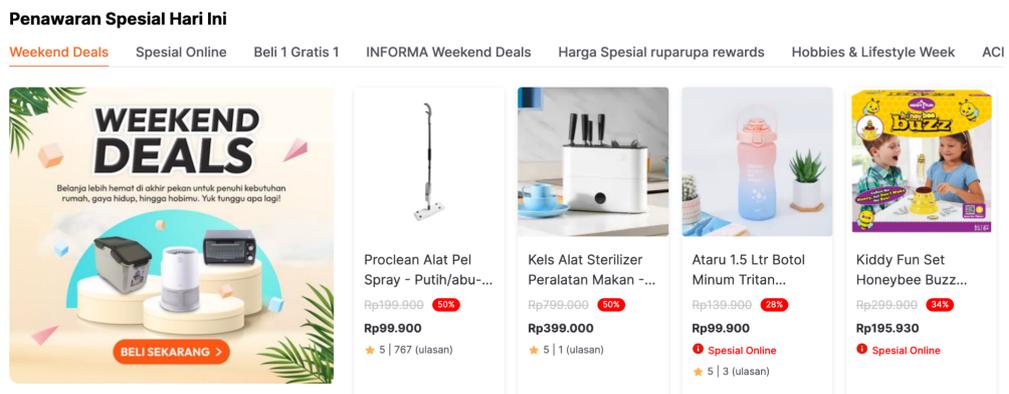
Toys Kingdom secara efektif menggunakan bahasa Inggris dalam judul konten produk mereka untuk mencerminkan eksklusivitas dan daya tarik dari produk-produk milik mereka kepada kalangan masyarakat dengan SES level A. Sebagai perbandingan, penulisan judul konten untuk produk ACE Hardware menggunakan bahasa Indonesia karena variasi harga produk milik mereka masih dapat dijangkau oleh masyarakat dengan SES level B ke bawah. Dimana pendekatan tersebut memungkinkan ACE Hardware untuk menjangkau dan menarik perhatian target pasar yang lebih luas dan memperhatikan kebutuhan konsumen dari berbagai lapisan sosial dan ekonomi. Perbedaan gaya penulisan konten ini mencerminkan bahwa

perusahaan juga menggunakan bahasa sebagai pendekatan yang berbeda untuk mencapai tujuan pemasaran yang optimal.

Selama menjalani kerja magang sebagai *content writer*, penulis telah memperbaiki konten untuk produk Toys Kingdom sebanyak 1.356 konten produk. Proses perbaikan konten melibatkan penyesuaian deskripsi dan spesifikasi produk agar lebih informatif dan menarik, penggunaan bahasa yang sesuai dengan KBBI, serta penekanan pada fitur-fitur unggulan produk. Setiap konten diperiksa dengan cermat untuk memastikan keakuratan informasi dan kesesuaian dengan pedoman penulisan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penulis telah berkontribusi dalam meningkatkan kualitas konten produk Toys Kingdom di *platform* Ruperupa.

3. Memeriksa Konten Produk Flash Sale

Pada *platform website* dan aplikasi Ruperupa, tersedia bagian khusus yang menampilkan produk-produk yang sedang mengalami diskon atau promo khusus pada hari tersebut.



Gambar 3. 9 Contoh Produk Promo
Sumber : Data Olahan Penulis (2024)

Ruperupa melakukan *sales promotion* berupa pemberian diskon untuk beberapa produk setiap harinya. Menurut (Kotler, 2016), *sales promotion* merupakan salah satu aspek penting dalam komunikasi pemasaran, hal ini dirancang untuk mendorong pembelian yang lebih cepat

atau lebih besar atas produk yang ditawarkan. Pemberian diskon secara berkala ini menjadi salah satu upaya Rupa-rupa untuk membantu meningkatkan *traffic* dan penjualan produk, serta memperluas pangsa pasar mereka.

Setiap harinya, penulis akan diberikan daftar produk yang dijadwalkan akan mengalami penawaran diskon atau promo untuk hari esok atau tanggal-tanggal yang akan datang. Tanggung jawab utama penulis adalah memastikan bahwa konten dari setiap produk yang akan mengalami promo sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan proses pengecekan terhadap judul, deskripsi, dan spesifikasi produk, serta memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan kepada calon pembeli mencerminkan dengan akurat keunggulan dan manfaat produk tersebut.

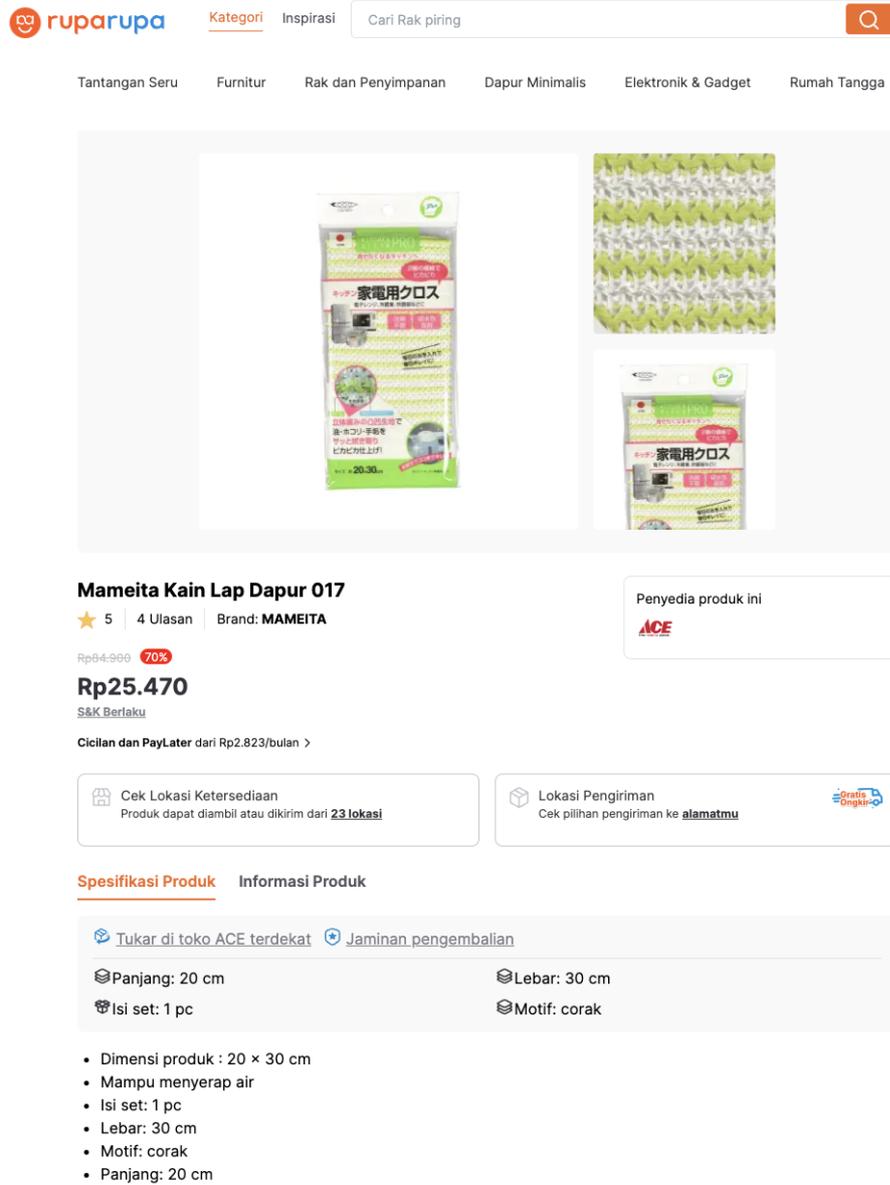
Konten yang penulis periksa adalah konten yang dibuat oleh sesama tim *content writer*. Pemeriksaan ini diperlukan karena bisa saja konten produk lama yang akan naik promosi, sehingga mungkin sudah ada perbedaan penggunaan kata yang terbaru atau format penulisan terbaru dan perlu dilakukan revisi untuk memastikan konsistensi dan ketepatan informasi yang disampaikan kepada konsumen.

Selain itu, penulis juga bertanggung jawab untuk menghadirkan konten yang menarik dan persuasif, yang mampu menonjolkan daya tarik produk dan mendorong konsumen untuk melakukan pembelian. Ini melibatkan penggunaan bahasa yang efektif, serta menekankan manfaat langsung yang akan diperoleh oleh konsumen ketika membeli produk tersebut. Sehingga penulis harus mampu mengkomunikasikan nilai tambah dari produk yang akan dipromosikan, seperti kualitas produk, atau keunggulan fitur, secara jelas dan meyakinkan.

Selama menjalani kerja magang sebagai *content writer*, penulis telah memastikan kesesuaian dan memperbaiki konten untuk produk *flash sale* sebanyak 262 konten produk dari berbagai *brand*. Penulis memiliki peran penting dalam memastikan kesesuaian konten produk sehingga setiap produk yang akan mengalami promo dapat dipresentasikan dengan baik dan menarik minat konsumen potensial.

4. Redundant Specification

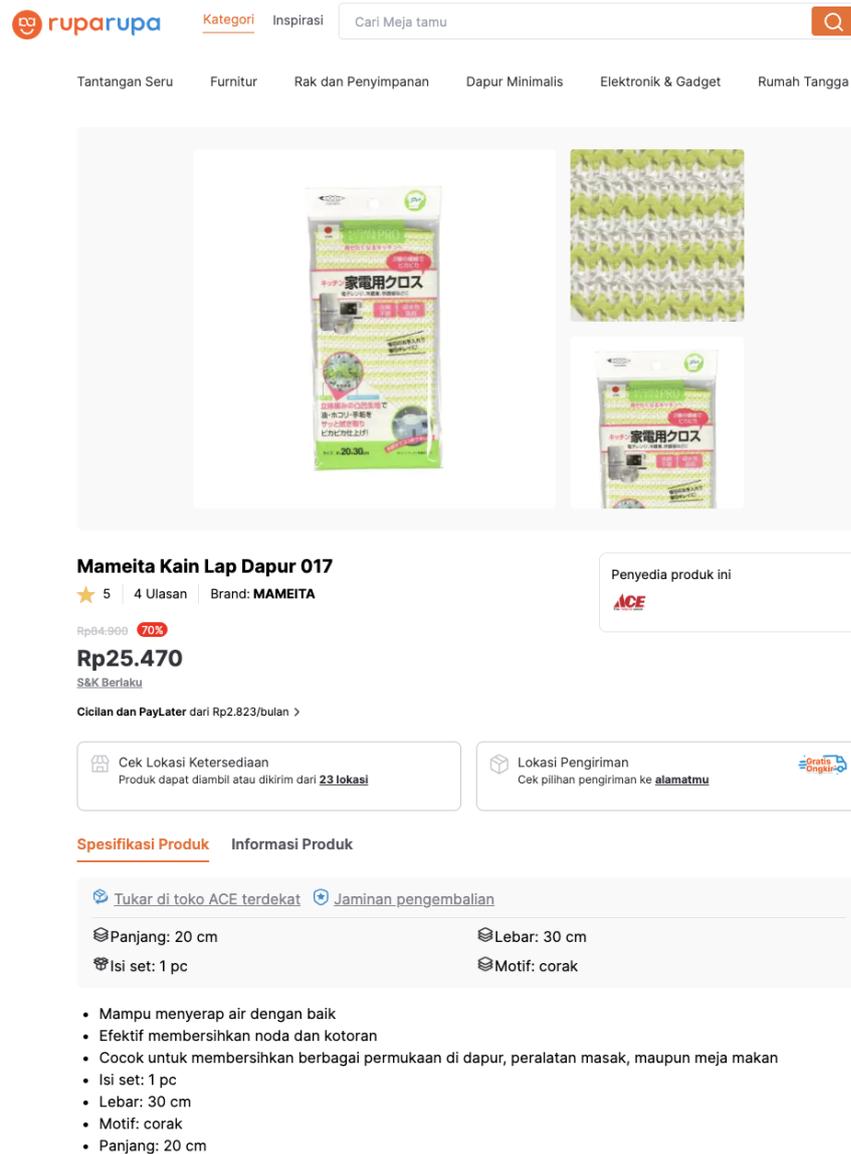
Redundant specification adalah salah satu tanggung jawab yang diberikan kepada penulis sebagai bagian dari proses penyiapan konten produk, penulis bertanggung jawab untuk melakukan *screening* konten. Tujuannya adalah memastikan bahwa tidak ada pengulangan informasi dan bahwa penulisan konten sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. *Screening* konten ini mencakup peninjauan terhadap setiap elemen konten, terutama spesifikasi produk. Melalui *screening* konten secara cermat, penulis dapat memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan kepada calon pembeli efektif dan relevan.



Gambar 3. 10 Contoh Produk Sebelum Redundant
 Sumber : Data Olahan Penulis (2024)

Sebelum melalui proses *redundant*, ditemukan beberapa konten produk yang memiliki pengulangan informasi pada kolom spesifikasi. Sebagai contoh, pada gambar 3.10 terdapat pengulangan informasi mengenai dimensi produk. Proses *redundant* dilakukan untuk menghapus informasi ganda ini agar konten menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan menghilangkan pengulangan informasi yang tidak perlu, konten produk

akan menjadi lebih ringkas dan mudah dipahami oleh calon pembeli. Hal ini juga membantu meningkatkan profesionalisme konten, serta memastikan bahwa fokus tetap pada informasi yang relevan dan penting bagi konsumen.



Gambar 3. 11 Contoh Produk Setelah Redundant
Sumber : Data Olahan Penulis (2024)

Selain menghapus informasi yang mengulang, saat melakukan proses *redundant specification*, penulis akan melakukan revisi pada isi konten produk yang belum memiliki kalimat persuasif untuk menambah nilai

produk. Sebagai contoh, pada gambar 3.11, penulis juga menambahkan tiga spesifikasi baru:

- 1) Mampu menyerap air dengan baik.
- 2) Efektif membersihkan noda dan kotoran.
- 3) Cocok untuk membersihkan berbagai permukaan di dapur, peralatan masak, maupun meja makan.

Melalui penambahan spesifikasi ini, penulis berupaya untuk menambah nilai jual produk dengan menyampaikan manfaat tambahan yang diperoleh oleh konsumen ketika menggunakan produk tersebut. Kalimat persuasif ini bertujuan untuk menarik perhatian calon pembeli untuk memilih produk ini dari produk serupa yang tersedia di pasaran. Selain itu, tambahan spesifikasi ini juga membantu memperkuat narasi tentang keunggulan produk dan mengarahkan konsumen untuk mengambil keputusan pembelian.

Selama menjalani kerja magang sebagai *content writer* di RupaRupa, penulis telah melakukan *screening* dan merevisi spesifikasi konten untuk 7.215 produk dari berbagai *brand* yang ada. Produk-produk ini mencakup berbagai kategori. Berikut adalah rincian kategori dan jumlah konten produk yang telah penulis revisi.

Kategori Produk	Jumlah Konten
Dekorasi Dinding	667
Dekorasi Meja dan Lantai	476
Jam	241
Bingkai Foto	269
Aksesori dan Tanaman Artifisial	1.932
Pengharum Ruangan	312
Cermin	354
Tempat Sampah Dalam Ruangan	438
Tempat Sampah Luar Ruangan	126
Kantong Sampah	28
Sikat dan Spons	338
Kain Lap	91
Pembersih Kaca	50
Sapu dan Pengki	85
Ember	114
Meja Setrika	57
Permadani	421
Sarung Perabotan	14
Bantal Cushion	780
Keset	422
JUMLAH	7.215

Tabel 3. 3 Tabel Data Redundant Specification

Sumber : Data Olahan Penulis (2024)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani praktik kerja magang di RUPARUPA (PT Omni Digitama Internusa) sebagai *content writer*, adapun kendala dan hambatan yang ditemukan sebagai berikut :

- 1) Kalimat yang dibuat belum sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Beberapa kesalahan yang terjadi adalah penggunaan kata yang tidak tepat, penggunaan tanda baca yang kurang sesuai, dan penyusunan kalimat yang tidak efektif. Penulis sering menghadapi tantangan untuk menjaga kalimat tetap singkat namun tetap memuat informasi yang dibutuhkan.
- 2) Tidak semua produk yang akan ditulis kontennya memiliki listing atau informasi mendasar mengenai produk seperti dimensi, material, atau fitur dasar lainnya. Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi penulis untuk dapat mengembangkan informasi lainnya hanya dengan mengandalkan gambar produk. Tanpa informasi yang cukup, penulis harus mengandalkan kreativitas dan mencari informasi tambahan pada internet untuk menyusun konten yang informatif dan menarik bagi calon pembeli. Keterbatasan ini dapat memperlambat proses penulisan dan mengakibatkan kurangnya kejelasan dalam deskripsi produk.
- 3) Penulis memiliki keterbatasan dalam memahami beberapa kategori produk, seperti produk-produk dari merek Krisbow atau produk yang berhubungan dengan otomotif. Kurangnya pengetahuan tentang kegunaan dan spesifikasi produk tersebut menjadi kendala dalam menyusun konten yang relevan dan informatif. Sebagai contoh, tidak mengetahui fitur yang dicari oleh calon pelanggan dari produk-produk tersebut dapat menghambat penulis dalam membuat deskripsi yang menarik dan persuasif.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam mengatasi kendala-kendala yang telah disebutkan di atas, solusi yang dilakukan adalah sebagai berikut,

- 1) Penulis melakukan perencanaan sebelum menulis konten dengan membuat frasa dan paragraf yang lebih sederhana dan *to the point* untuk membantu mengatur alur dalam penyusunan konten. Hal tersebut dapat membantu mempermudah proses penulisan konten dan menjaganya tetap dalam bentuk kalimat yang jelas dan efisien.
- 2) Penulis dapat terbantu dengan berkoordinasi secara aktif dengan pihak *merchandise* terkait. Melalui komunikasi secara langsung, penulis dapat mengajukan pertanyaan mengenai fitur-fitur produk yang kurang jelas dan informasi tambahan mengenai produk. Sehingga dengan demikian, kolaborasi antara tim *content writer* dan tim *merchandise* dapat membantu dalam menyusun konten yang lebih lengkap dan akurat untuk setiap produk. Selain itu, pihak *merchandise* juga dapat memberikan *insight* tambahan yang berguna untuk meningkatkan kualitas konten dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada calon pembeli sesuai dengan keunggulan sebenarnya dari produk tersebut.
- 3) Sebelum menulis konten dari kategori produk yang kurang dipahami, penulis akan mencari produk dengan membaca ulasan atau sumber informasi lainnya agar penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kegunaan, fitur, dan spesifikasi produk. Selain itu, penulis akan melakukan koordinasi dengan pembimbing lapangan untuk memastikan konten yang telah ditulis sesuai.